ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Fungsi Komunikasi Vertikal Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan Pada Radio PRFM 107,5 NEWS CHANNEL Bandung”. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi komunikasi vertikal yang ditinjau dari komunikasi dari atasan kebawahan berupa intruksi, briefing, melakukan teguran, pemberian penghargaan serta ditinjau dari komunikasi bawahan ke atasan berupa laporan kerja, saran-saran, opini, usulan anggaran dalam rangka meningkatkan prestasi kerja karyawan.

Penelitian ini berdasarkan kepada teori hubungan manusia yang memandang bahwa komponen manusia sangat penting dalam organisasi/perusahaan, tanpa manusia sebagai anggota organisasi/perusahaan tidak akan ada. Karena itu teori ini menekankan pentingnya individu dan hubungan sosial dalam kehidupan organisasi/perusahaan. Dalam menjalin hubungan tersebut dibutuhkan komunikasi vertikal untuk dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan sehingga akan dapat meningkatkan kualitas perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dimana metode ini merupakan suatu penelitian yang menggambarkan suatu karakteristik objek yang diteliti seperti individu, status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi dan merupakan bentuk studi pendekatan dari deskriptif analisis karena peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi tertentu. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Metode Sensus, yang termasuk kedalam pendekatan sample *Non Probability Sampel*. Pengumpulan data diperoleh dari studi kepustakaan, observasi non partisipan, wawancara dan penyebaran angket kepada karyawan. Analisi data dilakukan dengan cara memproses data yang didapat dari hasil survey melalui observasi, wawancara dan dengan cara menggunakan analisis kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Fungsi Komunikasi Vertikal yang dilakukan Radio PRFM mempunyai peranan penting bagi pimpinan dan para karyawan. Dimana proses komunikasi vertikal sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan sehingga fungsi komunikasi vertikal dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan terganggu dan kurang efektif.

Saran yang peneliti ingin rekomendasikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi dalam kegiatan komuniaksi vertikal yaitu sebaiknya pimpinan lebih memperhatikan kondisi karyawan, terlebih ada karyawan yang sedang sakit ataupun mengalami musibah. Kemudian pimpinan juga harus dapat menerima, dan menanggapi serius mengenai saran dan opini yang disampaikan karyawan serta pimpinan lebih konsisten dalam mengalokasikan biaya, agar usulan anggaran yang dibuat karyawan dapat disetujui demi menjalankan seluruh kegiatan perusahaan.

Kata kunci : Komunikasi Vertikal dan Prestasi Kerja